

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan interim

30 September 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (auditan)
dan periode sembilan bulan yang berakhir

pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (tidak diaudit)

Interim *financial statements*

as of September 30, 2021 (unaudited) and December 31, 2020 (audited)

and nine months period ended September 30, 2021 and 2020 (unaudited)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 114 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : JOSE SUMPAICO ROMANA
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
: Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Pondok Indah Residence Apartement
: Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
: No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Presiden Direktur /President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : MARIA CHRISTINA D. CARNAY
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
: Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Kh Syafii Hadzami, RT.3/RW.5
: Gandaria Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Direktur Finance / Finance Director |

menyatakan bahwa: *state that:*

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 18 November 2021/November 18, 2021




Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur / *President Director*


Maria Christina D. Carnay
Direktur Finance / *Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	421.535.591	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	745.977.106	657.841.124	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,33	32.641.064	51.144.081	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	16.263.876	12.587.867	Other current financial assets
Persediaan	2e,7	331.090.435	374.427.887	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	10.246.029	9.585.233	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	29.415.937	29.343.216	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.587.170.038	1.400.241.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	34.625.651	34.625.651	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6	6.374.282	6.285.231	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,11	400.794.266	434.473.766	Fixed assets
Properti investasi	2j, 12	45.693.322	47.651.607	Investment properties
Aset hak guna	13	1.405.674	2.232.086	Right of use assets
Aset takberwujud	2l,14	55.974.089	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,19c	47.576.378	44.249.142	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.819.409	1.921.281	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		594.263.071	586.470.000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.181.433.109	1.986.711.872	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	29.183.750	-	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,17a	124.300.044	117.690.712	Third parties
Pihak berelasi	2f,17b,33	10.778.687	12.748.661	Related parties
Beban akrual	18,33	234.608.539	251.320.462	Accrued expenses
Utang pajak	2o,19a	59.725.580	34.092.271	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	46.033.535	69.027.154	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	13	-	988.532	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,21	37.661.610	69.975.729	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		542.291.745	555.843.521	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,22b	137.126.618	104.581.208	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		679.418.363	660.424.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - .480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,23a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor, neto	2k,24	78.273.607	78.273.607	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.161.059.028	974.755.080	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(73.317.889)	(62.741.544)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.502.014.746	1.326.287.143	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.181.433.109	1.986.711.872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan neto	2n,2y,25	1.571.319.839	1.280.438.547	Net revenue
Beban pokok pendapatan	26	(733.385.368)	(620.730.381)	Cost of revenue
Laba bruto		837.934.471	659.708.166	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	27	(406.250.687)	(373.112.282)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	28	(119.900.769)	(119.354.257)	Administration expenses
Beban lain-lain	29	(1.306.096)	(970.924)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29	32.932.250	23.182.839	Other income
Laba usaha		343.409.169	189.453.542	Operating profit
Pendapatan keuangan	30	2.726.273	3.383.326	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(545.255)	(676.665)	Tax related to finance income
Beban keuangan	13	(21.038)	(44.107)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		345.569.149	192.116.096	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,19b	(77.505.201)	(44.822.287)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		268.063.948	147.293.809	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,22b	(13.559.416)	(28.069.976)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,10	-	1.049.818	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19b	2.983.071	5.944.435	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(10.576.345)	(21.075.723)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		257.487.603	126.218.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,31	239	132	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	280.000.000	78.162.232	56.000.000	933.922.574	(39.390.913)	(2.614.905)	1.306.078.988	Balance at January 1, 2020
Pengaruh penerapan standar Akuntansi baru	-	-	-	(1.820.498)	-	-	(1.820.498)	Effect of adoption of new accounting standard
Penjualan saham diperoleh kembali	-	111.375	-	-	-	2.614.905	2.726.280	Sale of treasury stock
Laba periode berjalan 2020	-	-	-	147.293.809	-	-	147.293.809	Profit for the period 2020
Dividen yang diumumkan (Catatan 23b)	-	-	-	(78.400.000)	-	-	(78.400.000)	Dividend declared (Note 23b)
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(21.075.723)	-	(21.075.723)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2020	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.000.995.885	(60.466.636)	-	1.354.802.856	Balance at September 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	280.000.000	78.273.607	56.000.000	974.755.080	(62.741.544)	-	1.326.287.143	Balance at January 1, 2021
Laba periode berjalan 2021	-	-	-	268.063.948	-	-	268.063.948	Profit for the period 2021
Dividen yang diumumkan (Catatan 23b)	-	-	-	(81.760.000)	-	-	(81.760.000)	Dividend declared (Note 23b)
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(10.576.345)	-	(10.576.345)	Other comprehensive loss for the period
Saldo 30 September 2021	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.161.059.028	(73.317.889)	-	1.502.014.746	Balance at September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir
 Pada tanggal 30 September/
 Nine months period ended September 30,

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.508.956.865	1.306.724.072	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(905.980.858)	(886.257.092)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(277.448.636)	(252.005.514)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(54.631.918)	(48.758.527)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga	2.182.914	3.068.093	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	5.073.510	5.530.241	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi	278.151.877	128.301.273	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Penjualan	2.108.493	1.672.133	Disposal
Pembelian	(68.182.512)	(28.824.261)	Addition
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(66.074.019)	(27.152.128)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank	29.183.750	-	Bank Loan
Penjualan saham diperoleh kembali	-	2.726.280	Sale of treasury stock
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa	(3.573.119)	(1.881.744)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	(81.760.000)	(78.400.000)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(56.149.369)	(77.555.464)	Net cash flows used in financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas	155.928.489	23.593.681	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	294.638	1.642.054	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	421.535.591	364.283.194	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic, prosthetic, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No. 148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was on July 6, 2020, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has obtained approval as per Decree on Approval of Amendment of Articles of Association from Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (initial public offering) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (Company listing).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka Right Issue. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

Adapun, Perusahaan juga menunjuk Harita sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut berdasarkan Surat Penunjukan No. 068/DVL/LCA/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017. Penunjukan ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir kali dibuat berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, di mana penunjukan ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2020.

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited di kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") used for transaction of sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

Moreover, the Company appointed Harita as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares under Appointment Letter No. 068/DVL/LCA/VI/2017 dated June 7, 2017. This appointment has been extended several times, which last extension is made under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 where the appointment is valid up to June 20, 2020.

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyertaan saham (lanjutan)

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16287.AH.01.01 Tahun 2014 pada tanggal 9 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Investment in share of stocks (continued)

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-16287.AH.01.01.Tahun 2014 on June 9, 2014.

PT Unilab Biosciences changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Sebelum merger, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.*
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.*
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

	Perusahaan/ The Company	
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000	Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000	Issued and fully paid capital
PT Prafa		
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000	Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514	Issued and fully paid capital

After the merger:

	Perusahaan/ The Company	
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000	Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000	Issued and fully paid capital

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

f. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana	Jose Sumpaico Romana	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer	Ian Martin Wibawa Kloer	Vice President Director
Direktur:	Carlos Olivares Nava	Carlos Olivares Nava	Director:
	Angelito Celso C. Racho, Jr.	Angelito Celso C. Racho, Jr.	
	Maria Christina D. Carnay	Maria Christina D. Carnay	
Direktur Independen:	Yustina Endang Setyowati	Yustina Endang Setyowati	Independent Director:
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	Clinton Andrew Campos Hess	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco	Eric Albert Lim Gotuaco	Vice President Commissioner
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr	Mariano John L. Tan, Jr	Commissioner:
	Marlia Haryati Goestam	Marlia Haryati Goestam	
Komisaris Independen:	Sonny Kalona	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo*	Independent Commissioners:
	Sancoyo Antarikso	Sonny Kalona	
		Darodjatun Sanusi**	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sonny Kalona		Chairman
Anggota:	Francis B. Tupue		Members:
	Gilbert V. Aguilon		

*) Telah wafat pada tanggal 6 Juli 2021

**) Telah wafat pada tanggal 14 Juni 2021

*) Passed away on 6 July 2021

**) Passed away on 14 June 2021

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mempunyai 1.232 (31 Desember 2020: 1.251) karyawan tetap.

As of September 30, 2021, the Company has 1,232 (31 December 2020: 1,251) permanent employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 November 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on November 18, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		30 Sep 2021	31 Des 2020	30 Sep 2020		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp14.235	Rp14.034	Rp14.843	<i>buying rate -</i>	<i>US Dollar 1</i>
	- kurs jual	Rp14.379	Rp14.176	Rp14.993	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp14.307	Rp14.105	Rp14.918	<i>middle rate -</i>	
Euro 1	- kurs beli	Rp16.606	Rp17.241	Rp17.437	<i>buying rate -</i>	<i>Euro 1</i>
	- kurs jual	Rp16.778	Rp17.419	Rp17.618	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp16.692	Rp17.330	Rp17.528	<i>middle rate -</i>	
Peso Filipina 1	- kurs beli	Rp 280	Rp292	Rp307	<i>buying rate -</i>	<i>Philippine Peso 1</i>
	- kurs jual	Rp 283	Rp295	Rp310	<i>selling rate -</i>	
	- kurs tengah	Rp 282	Rp294	Rp309	<i>middle rate -</i>	

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan menggunakan kurs tengah dan 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggungjawabkan pada saat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of September 30, 2021 and 2020 and December 31, 2020 are as follows (full Rupiah):

As of September 30, 2021, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates and December 31, 2020, the Company used the Bank Indonesia Rupiah buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which recognize based on cash outflow and settled at the time of settlement.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
 - Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
 - Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
 - Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
 - Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
 - Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
 - Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan EIR orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each balance sheet date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset, seperti penyertaan saham. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

External valuers are involved for valuation of assets, such as investment in share of stocks. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Buildings</u>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan software komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

m. Impairment on non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Jasa maklon

Toll manufacturing services

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense-Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense-Current".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;*
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);*
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi. Kebijakan akuntansi atas penyertaan saham dijelaskan pada Catatan 2f.

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah modal saham diperoleh kembali sebesar nihil.

v. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Penggabungan usaha entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares represents investment in the form of share of stocks of a non-public entity engaged in biotechnology. The accounting policies for investment in share of stocks are disclosed in Note 2f.

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the number of treasury stock were nil.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa

Pada tanggal insepasi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	1 - 3
Kendaraan bermotor	1 - 2

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	1 - 3
Motor vehicles	1 - 2

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi yang bersangkutan.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

x. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation that have affected the financial statements of the Company.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**x. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 71 tersebut menimbulkan penyesuaian terhadap saldo laba.

The Company has applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020. The adoption of PSAK 71 did result in adjustment to beginning balance or retained earning.

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen merefleksikan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized cost, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent SPPI on the principal amount outstanding.

Penilaian atas model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

The assessment of the Company's business model was made at the initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan:

The following are the changes in classification of the Company's financial assets:

- Aset keuangan Perusahaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan meningkatkan arus kas yang SPPI. Aset keuangan tersebut sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI. Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas non-tercatatnya berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada periode sebelumnya.

- All of the Company's financial assets previously classified as Loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing SPPI. These are now classified and measured as Debt instruments at amortized cost.
- Equity investments in non-listed companies previously classified as Available for-sale ("AFS") financial assets are now classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI. The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss in prior periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangannya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perusahaan untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan ECL. PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat penyisihan ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif, dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Pernyataan ini menetapkan prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan.

Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification and measurement (continued)

- The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing the incurred loss approach under PSAK 55 with the ECL approach. PSAK 71 requires the Company to record an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK: 30 Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases - Incentives, and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The Standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 does not have an impact for leases where the Company is the lessor.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan memilih untuk menggunakan panduan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan Pernyataan ini hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa untuk bangunan dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan sewanya (sebagai penyewa) pada permulaan sewa sebagai sewa operasi. Dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Pernyataan ini juga memberikan persyaratan transisi spesifik dan panduan praktis yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sisa sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Impairment (continued)

The Company adopted this PSAK 73 using the modified retrospective method, with the date of initial application of January 1, 2020. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the Standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for buildings and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Company classified its leases (as lessee) at the inception date as an operating lease. Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Standard also provides specific transition requirements and practical expedients, which has been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Perusahaan juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini:

- i. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- ii. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- iii. Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- iv. Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 secara efektif untuk tahun yang dimulai 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dampak dari penerapan PSAK 72 adalah mengklasifikasikan utang yang belum ditagih sehubungan dengan diskon promosi (rafaksi) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Potongan Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Leases previously accounted for as operating leases

The Company also used the following practical expedients when applying this Standard:

- i. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- ii. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months at the date of initial application;
- iii. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application; and
- iv. Used hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Company has early adopted PSAK 72 effectively for the year beginning January 1, 2019 by using the modified retrospective method. The adoption of PSAK 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements. The impact of applying PSAK 72 is to classify consideration payable related to promotional discount (refraction) which presented as part of "Net Revenue - Sales Discounts" account in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 30 September 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

Other standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 73: Lease – Covid-19 Related Rent Concessions

y. Accounting standards issued but not yet effective

To the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of September 30, 2021.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 22: Definisi bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

This amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

This amendment is effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application is permitted

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption is permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari goodwill.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari goodwill. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 14.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa. Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada Perusahaan/pesewa atau ditahan oleh pesewa/Perusahaan berdasarkan PSAK 30, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor. Before January 1, 2020, the Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Company/lessor or retained by the lessor/the Company based on PSAK 30 which requires the Company to make judgments on transfer of risks and rewards of the leased assets.

Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah Rp169.533.155 (31 Desember 2020: Rp136.987.745). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of September 30, 2021 is Rp169,533,155 (31 Desember 2020: Rp136,987,745). Further details are discussed in Note 22.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah Rp400.794.266 dan Rp45.693.322 (31 Desember 2020: Rp434.473.766 dan Rp47.651.607). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp357.242.781 (31 Desember 2020: Rp398.753.861). Nilai tersebut merupakan estimasi nilai tercatat persediaan perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of September 30, 2021 Rp400,794,266 and Rp45,693,322 (December 31, 2020: Rp434,473,766 and Rp47,651,607). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimating allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of September 30, 2021 is Rp357,242,781 (31 December 2020: Rp398,753,861). This amount is the estimated carrying amount of the Company's inventories. Further details are disclosed in Note 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kas	1.346.791	1.365.397
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	250.664.378	190.870.195
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.724.276	8.264.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	932.557	511.814
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	388.790	391.321
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$2.963.389 dan AS\$2.909.126 masing- masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020)	42.397.226	40.828.071
Citibank (AS\$5.702 dan AS\$5.772 masing- masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020)	81.573	81.002
	<u>297.188.800</u>	<u>240.947.067</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
Mandiri	23.000.000	23.000.000
HSBC	100.000.000	-
Citibank	-	-
	<u>123.000.000</u>	<u>23.000.000</u>
Total	<u>421.535.591</u>	<u>265.312.464</u>

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2021 berkisar antara 2,4% sampai dengan 3,00% (2020: 3,5% - 5,75%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Cash on hand		
Banks		
Rupiah - Third parties:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	190.870.195	190.870.195
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.264.664	8.264.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	511.814	511.814
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	391.321	391.321
US Dollar - Third parties:		
HSBC (US\$2,963,389 and US\$2,909,126 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively)	40.828.071	40.828.071
Citibank (US\$5,702 and US\$5,772 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively)	81.002	81.002
	<u>240.947.067</u>	<u>240.947.067</u>
Time deposits (maturing within three months)		
Rupiah - Third parties:		
Mandiri	23.000.000	23.000.000
HSBC	-	-
Citibank	-	-
	<u>23.000.000</u>	<u>23.000.000</u>
Total	<u>265.312.464</u>	<u>265.312.464</u>

The interest rates of Rupiah time deposits in 2021 ranged from 2.4% to 3.00% (2020: 3.5% - 5.75%) per annum.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	603.361.047	535.435.182
PT Kimia Farma Trading and Distribution	52.803.162	25.428.282
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	62.039.079	27.706.336
PT Bintang Kencana Artha	24.411.127	69.571.915
PT Rapedian Nusantara	14.157.000	14.700.000
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.184.337	1.461.505
PT Aventis Pharma	1.681.317	3.474.160
Lain-lain	3.704.503	2.104.175
	<u>765.341.572</u>	<u>679.881.555</u>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.364.466)	(22.040.431)
	<u>745.977.106</u>	<u>657.841.124</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	31 Des/ Dec 31, 2020
Rupiah	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	535.435.182
PT Kimia Farma Trading and Distribution	25.428.282
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	27.706.336
PT Bintang Kencana Artha	69.571.915
PT Rapedian Nusantara	14.700.000
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.461.505
PT Aventis Pharma	3.474.160
Others	2.104.175
	<u>679.881.555</u>
Allowance for expected credit loss	(22.040.431)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	678.786.664	541.932.929	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
< 30 hari	63.284.168	93.934.934	< 30 days
30 - 90 hari	9.081.555	29.313.692	30 - 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
> 90 hari	14.189.185	14.700.000	> 90 days
	<u>765.341.572</u>	<u>679.881.555</u>	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(19.364.466)	(22.040.431)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	<u>745.977.106</u>	<u>657.841.124</u>	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Saldo awal	22.040.431
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-
Pengurangan cadangan	(2.675.965)
Saldo akhir	19.364.466

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 30 September 2021 adalah memadai.

b. Pihak berelasi (Catatan 33)

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	421.887
Dolar AS	
Concord Pharmaceuticals Ltd.	32.447.045
Unam Corporation Ltd.	-
	32.868.932
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(227.868)
	32.641.064

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	32.868.932
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
< 30 hari	-
	32.868.932
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(227.868)
	32.641.064

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	-	<i>Beginning balance</i>
	1.745.421	<i>Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 71</i>
	20.295.010	<i>Deduction provision</i>
	22.040.431	Ending balance

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of September 30, 2021 is adequate.

b. Related parties (Note 33)

	31 Des/ Dec 31, 2020	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	720.378	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Dolar AS		<i>US Dollar</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
Unam Corporation Ltd.	147.015	<i>Unam Corporation Ltd.</i>
	51.714.765	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	51.144.081	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		<i>Past due but not impaired:</i>
< 30 hari	365.466	<i>< 30 days</i>
	51.714.765	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	51.144.081	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 33) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Saldo awal	570.684
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-
Penambahan cadangan	(342.816)
Saldo akhir	227.868

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 33) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	-	<i>Beginning balance</i>
	50.063	<i>Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 71</i>
	520.621	<i>Additional provision</i>
Saldo akhir	570.684	Ending balance

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related parties trade receivables as of September 30, 2021 is adequate.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Uang muka direksi dan karyawan	10.007.967
Piutang sewa	-
Piutang lain-lain	12.630.191
	22.638.158
Dikurangi:	
Uang muka direksi dan karyawan bagian tidak lancar	(6.374.282)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	-
	(6.374.282)
	16.263.876

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	8.666.060	<i>Advances to directors and employees</i>
	1.923.642	<i>Lease receivables</i>
	8.283.396	<i>Other receivables</i>
	18.873.098	
		<i>Less:</i>
	(5.327.031)	<i>Advances to directors and employees, non-current portion</i>
	(958.200)	<i>Lease receivables, due more than one year</i>
	(6.285.231)	
	12.587.867	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Barang jadi	91.009.308
Barang dalam proses	25.762.156
Bahan baku dan kemasan	240.471.317
	<u>357.242.781</u>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(26.152.346)
	<u>331.090.435</u>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Saldo awal	24.325.974
Penyisihan selama tahun berjalan	32.060.427
Pemulihan penyisihan	(29.584.122)
Penghapusan persediaan	(649.933)
Saldo akhir	<u>26.152.346</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2021, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp357 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp399 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp487 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp353 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

7. INVENTORIES

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	132.010.896	<i>Finished goods</i>
	13.935.810	<i>Work in process</i>
	252.807.155	<i>Raw and packaging materials</i>
	<u>398.753.861</u>	
	(24.325.974)	<i>Less: allowance for obsolete inventories</i>
	<u>374.427.887</u>	

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	18.433.944	<i>Beginning balance</i>
	43.077.226	<i>Provision during the year</i>
	(29.362.063)	<i>Reversal of provision</i>
	(7.823.133)	<i>Write-off</i>
	<u>24.325.974</u>	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of September 30, 2021, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp357 billion (full Rupiah) (2020: Rp399 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp487 billion (full Rupiah) (2020: Rp353 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT EBI) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, yang hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT EBI yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT EBI, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI menurun dari 20% menjadi 10%.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT EBI sebesar Rp2,21 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT EBI sebesar Rp3,90 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tanggal 29 November 2016.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT EBI) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT EBI, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT EBI, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 20% to 10%.

The Company injected the first additional capital in PT EBI amounting to Rp2.21 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT EBI amounting to Rp3.90 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT EBI sebesar Rp4,01 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 17 Juli 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT EBI sebesar Rp4,02 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0201725 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 13 Desember 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT EBI sebesar Rp17,99 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT EBI, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT EBI dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the third additional capital in PT EBI amounting to Rp4.01 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on July 17, 2017.

The Company injected the fourth additional capital in PT EBI amounting to Rp4.02 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0201725 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on December 13, 2017.

The Company injected the fifth additional capital in PT EBI amounting to Rp17.99 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT EBI on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT EBI, namely PT Optel Internasional, waive to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI increased from 10% to 13.86%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

PT EBI melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

PT EBI melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waive to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 13.86% to 12.51%.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated March 28, 2019, subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company waives to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI again. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 12.51% to 11.36%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada Kuartal I 2021, PT EBI melakukan 2 (dua) kali penambahan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan:

- a. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EBI tertanggal 5 Januari 2021, yang telah dituangkan dalam akta oleh Notaris Joko Hanggono, S.H., M.M, M.Kn., M.Hum No. 10 tertanggal 20 Januari 2021 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0034349 tertanggal 20 Januari 2021; dan
- b. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT EBI tertanggal 4 Februari 2021, yang telah dituangkan dalam akta oleh Notaris Petrus Suandi Halim, S.H. No. 18 tertanggal 11 Februari 2021 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0105525 tertanggal 18 Februari 2021.

Dalam kedua penambahan modal ditempatkan dan disetor PT EBI tersebut di atas, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT EBI mengalami penurunan secara berturut dari 11,36% menjadi 9,87%, kemudian menjadi 6,01%.

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI. Perusahaan tidak menjaminkan aset keuangan atau menerima jaminan apa pun. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat sama dengan nilai wajar instrumen.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

In the first Quarter of 2021, PT EBI conducted two (2) equity call to increase issued and paid-up capital under:

- a. *Shareholders Circular Resolution In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT EBI dated January 5, 2021, which has been set out into a deed by Notary Joko Hanggono, S.H., M.M, M.Kn., M.Hum No. 10 dated January 20, 2021 and has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0034349, dated January 20, 2021; and*
- b. *Shareholders Circular Resolution In Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT EBI dated February 4, 2021, which has been set out into a deed by Notary Petrus Suandi, S.H. No. 18 dated February 11, 2021 and has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105525, dated February 18, 2021.*

In those equity calls to increase issued and paid-up capital of PT EBI, the Company waives to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. As such, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 11.36% to 9.87% and then 6.01%.

The investment is classified as equity instruments designated at fair value through Other Comprehensive income. The Company did not pledge the financial asset nor receive any collateral. As at the reporting date, the carrying amount equals the fair value of the instrument.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2021/September 30, 2021						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	347.821.296	-	9.409.773	-	357.231.069	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	256.708.871	2.634.281	22.575.165	(29.995)	281.888.322	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	54.497.960	252.765	996.200	-	55.746.925	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	51.055.971	7.432.425	4.845.720	(8.606.258)	54.727.858	Motor vehicles
	728.609.589	10.319.471	37.826.858	(8.636.253)	768.119.665	
Aset dalam penyelesaian	78.569.561	41.209.614	(81.694.200)	-	38.084.975	Construction in progress
	807.179.150	51.529.085	(43.867.342)*	(8.636.253)	806.204.640	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(129.405.261)	(12.343.026)	-	-	(141.748.287)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(161.816.710)	(15.173.176)	-	29.995	(176.959.891)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.215.358)	(2.859.069)	-	-	(50.074.427)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(34.268.055)	(9.335.883)	-	6.976.169	(36.627.769)	Motor vehicles
	(372.705.384)	(39.711.154)	-	7.006.164	(405.410.374)	
Nilai tercatat	434.473.766	11.817.931	(43.867.342)	(1.630.089)	400.794.266	Carrying value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	331.329.576	-	18.724.808	(2.233.088)	347.821.296	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	245.801.182	2.112.898	9.719.432	(924.641)	256.708.871	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	51.826.539	692.388	3.138.340	(1.159.307)	54.497.960	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	53.847.150	3.645.917	4.790.068	(11.227.164)	51.055.971	Motor vehicles
	701.329.938	6.451.203	36.372.648	(15.544.200)	728.609.589	
Aset dalam penyelesaian	22.949.857	74.262.032	(18.642.328)	-	78.569.561	Construction in progress
	724.279.795	80.713.235	17.730.320	(15.544.200)	807.179.150	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(114.099.904)	(16.053.352)	(1.034.269)	1.782.264	(129.405.261)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(142.311.892)	(20.426.694)	-	921.876	(161.816.710)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(44.973.336)	(3.390.979)	-	1.148.957	(47.215.358)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(29.971.009)	(13.257.321)	-	8.960.275	(34.268.055)	Motor vehicles
	(331.356.141)	(53.128.346)	(1.034.269)	12.813.372	(372.705.384)	
Nilai tercatat	392.923.654	27.584.889	16.696.051	(2.730.828)	434.473.766	Carrying value

*) Reklasifikasi ke akun aset takberwujud (Catatan 14)/Reclassification to intangible assets account (Note 14)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp7.021.605 (2020: Rp23.675.031) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp344 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp337 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp656 miliar (Rupiah penuh) (2020: Rp658 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	20.559.646	20.773.508	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	9.544.898	9.933.895	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	9.606.610	9.179.517	Administration expenses (Note 28)
	39.711.154	39.886.920	

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Harga perolehan			Acquisition costs
Bangunan	-	2.233.088	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	29.995	737.283	Machinery and plant equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	-	78.910	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	8.606.258	8.174.838	Motor vehicles
	8.636.253	11.224.119	

11. FIXED ASSETS (continued)

The additions of fixed assets in 2021 amounting to Rp7.021.605 (2020: Rp23,675,031) were made through incurrence of liabilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's fixed assets with net carrying value amounting to Rp344 billion (full Rupiah) (2020: Rp337 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp656 billion (full Rupiah) (2020: Rp658 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

Depreciation expense in 2021 and 2020 were allocated as follows:

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan		
Bangunan	-	(1.782.264)
Mesin dan peralatan pabrik	(29.995)	(735.466)
Perlengkapan dan perabot kantor	-	(78.910)
Kendaraan bermotor	(6.976.169)	(6.419.989)
	(7.006.164)	(9.016.629)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1.630.089	2.207.490
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.108.493	1.672.133
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap, neto (Catatan 29)	478.404	(535.357)

11. FIXED ASSETS (continued)

Accumulated depreciation
<i>Buildings</i>
<i>Machinery and plant equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Carrying value of fixed assets sold</i>
<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Gain (loss) on disposal of fixed assets, net (Note 29)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	45%	1.693.965	Desember/Dec 2021	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	65%	35.340.585	November/Nov 2021	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	50%	1.050.425	November/Nov 2021	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
		38.084.975		

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	88%	6.429.285	Maret/March 2021	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	78%	36.886.022	Juni/June 2021	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	71%	34.854.641	Juni/June 2021	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan Bermotor	100%	399.613	Januari/ January 2021	<i>Motor Vehicles</i>
		78.569.561		

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp127.992.039 dan Rp106.396.274. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp568.143 dan Rp114.888.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp127,992,039 and 106,396,274, respectively. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying values of idle fixed assets are Rp568,143 and Rp114,888, respectively.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

30 September 2021/September 30, 2021					
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(4.569.333)	(1.958.285)	-	(6.527.618)	Buildings
Nilai tercatat	47.651.607	(1.958.285)	-	45.693.322	Carrying value
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	69.951.260	-	(17.730.320)	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2.623.172)	(2.980.430)	1.034.269	(4.569.333)	Buildings
Nilai tercatat	67.328.088	(2.980.430)	(16.696.051)	47.651.607	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai (1.546 m²) gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi seluas 521 m² sebesar Rp17.730.320 dari properti investasi ke aset tetap - bangunan untuk bagian yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Investment property represents one floor (1,546 m²) of building owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta. In June 2020, the Company has reclassified an area of 521 m² amounting to Rp17,730,320 from property investment to fixed assets - buildings for the portion that is in use for operational activities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.958.285 dan Rp2.327.667 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 28).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Manajemen mempercayai bahwa nilai perolehan dari properti investasi masih relevan digunakan sebagai nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2021.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp1,958,285 and Rp2,327,667, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 28).

The Company uses the cost model to account for the investment property. The management believes that the acquisition cost of investment property remains relevant to be used for the fair value of the investment property as of September 30, 2021.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Niai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

30 September 2021/September 30, 2021						
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.993.305	-	1.758.175	-	6.751.480	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	-	-	-	694.183	Motor vehicles
	5.687.488	-	1.758.175	-	7.445.663	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3.058.726)	-	(2.287.080)	-	(5.345.806)	Buildings
Kendaraan bermotor	(396.676)	-	(297.507)	-	(694.183)	Motor vehicles
	(3.455.402)	-	(2.584.587)	-	(6.039.989)	
Nilai tercatat	2.232.086	-	(826.412)	-	1.405.674	Carrying value

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	4.993.305	-	-	4.993.305	Buildings
Kendaraan bermotor	-	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles
	-	5.687.488	-	-	5.687.488	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	(3.058.726)	-	(3.058.726)	Buildings
Kendaraan bermotor	-	-	(396.676)	-	(396.676)	Motor vehicles
	-	-	(3.455.402)	-	(3.455.402)	
Nilai tercatat	-	5.687.488	(3.455.402)	-	2.232.086	Carrying value

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

Niai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	988.532	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 73	-	3.778.295	<i>Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 73</i>
Pertambahan bunga	21.038	78.594	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.009.570)	(2.868.357)	<i>Payments</i>
	-	988.532	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	(988.532)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>

13. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	30 Sep/ Sep 30, 2020	
Penyusutan aset hak guna	2.584.587	2.371.659	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Bunga atas liabilitas sewa	21.038	44.107	<i>Interest on lease liabilities</i>
	2.605.625	2.415.766	

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Goodwill	10.279.461	10.279.461	<i>Goodwill</i>
Merek dagang (Catatan 32.1)	4.751.775	4.751.775	<i>Trademarks (Note 32.1)</i>
Software komputer	43.867.342	-	<i>Computer software</i>
Total	58.898.578	15.031.236	
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun			<i>Balance at beginning of year</i>
Software komputer	-	-	<i>Computer software</i>
Sub-total	-	-	<i>Sub-total</i>
Amortisasi tahun berjalan			<i>Amortization during the year</i>
Software komputer	(2.924.489)	-	<i>Computer software</i>
Sub-total	(2.924.489)	-	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir periode	(2.924.489)	-	<i>Balance at end of period</i>
Nilai tercatat	55.974.089	15.031.236	<i>Carrying value</i>

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu ("UPK").

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 11,3% pada tahun 2021 (2010: 11,3%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

15. ASET LAIN-LAIN

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Uang jaminan	1.819.409

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut :

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Dolas AS :	
CITIBANK	29.183.750

Suku bunga untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan pada tahun 2021 berkisar antara 1,2% sampai dengan 1,4% per tahun.

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 11.3% in 2021 (2020: 11.3%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

15. OTHER ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	1.921.281	Security deposits

16. SHORT TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows :

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	-	US DOLLAR :
		CITIBANK

Interest rates on the loan facilities obtained by the Company in 2021 ranged from 1.2% to 1.4% per annum.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (Master Credit Facility) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Since October 2016, the Company has credit facility (Master Credit Facility) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities.

17. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Rupiah	75.454.852	107.184.760	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	42.853.008	9.633.004	<i>US Dollars</i>
Euro	5.992.184	872.948	<i>Euro</i>
	124.300.044	117.690.712	

17. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
	75.454.852	107.184.760	<i>Rupiah</i>
	42.853.008	9.633.004	<i>US Dollars</i>
	5.992.184	872.948	<i>Euro</i>
	124.300.044	117.690.712	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Lancar	99.685.934	108.302.608	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo < 30 hari	24.480.536	9.004.339	<i>Overdue < 30 days</i>
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	255.106	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Telah jatuh tempo > 90 hari	133.574	128.659	<i>Overdue > 90 days</i>
	124.300.044	117.690.712	

b. Pihak berelasi (Catatan 33)

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Medifarma Laboratories	10.765.149	12.383.888	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Unam Pharmaceuticals Company Limited	13.538	364.773	<i>Unam Pharmaceuticals Company Limited</i>
	10.778.687	12.748.661	

b. Related parties (Note 33)

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
			<i>Rupiah</i>
	10.765.149	12.383.888	<i>PT Medifarma Laboratories</i>
			<i>US Dollar</i>
	13.538	364.773	<i>Unam Pharmaceuticals Company Limited</i>
	10.778.687	12.748.661	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 33) (lanjutan)

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Lancar	5.964.957	6.212.991
Telah jatuh tempo < 30 hari	4.735.797	6.535.670
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	77.933	-
	10.778.687	12.748.661

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

17. TRADE PAYABLES (continued)

b. Related parties (Note 33) (continued)

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Lancar	5.964.957	6.212.991	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	4.735.797	6.535.670	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	77.933	-	Overdue 30 - 90 days
	10.778.687	12.748.661	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

18. BEBAN AKRUAL

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Royalti Pihak ketiga		
The Procter & Gamble Company	2.988.467	1.280.645
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	192.362	658.934
Pihak berelasi (Catatan 33)		
United Life Sciences Pte. Limited	9.191.050	7.939.348
	12.371.879	9.878.927
Biaya pemasaran dan promosi	126.959.529	148.013.098
Potongan penjualan	54.415.914	47.145.922
Biaya utilitas	2.708.594	10.658.541
Riset pasar	3.778.692	679.235
Jasa profesional	1.289.921	1.484.945
Pembelian aset tetap	3.526.455	8.728.929
Jasa Lisensi dan manajemen	860.411	-
Lain-lain	28.697.144	24.730.865
	234.608.539	251.320.462

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Royalti Pihak ketiga			Royalties Third parties
The Procter & Gamble Company	2.988.467	1.280.645	The Procter & Gamble Company
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	192.362	658.934	Takeda Nederland BV Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
United Life Sciences Pte. Limited	9.191.050	7.939.348	United Life Sciences Pte. Limited
	12.371.879	9.878.927	
Biaya pemasaran dan promosi	126.959.529	148.013.098	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	54.415.914	47.145.922	Sales discounts
Biaya utilitas	2.708.594	10.658.541	Utilities expenses
Riset pasar	3.778.692	679.235	Market research
Jasa profesional	1.289.921	1.484.945	Professional fees
Pembelian aset tetap	3.526.455	8.728.929	Purchase of fixed assets
Jasa Lisensi dan manajemen	860.411	-	License and management fees
Lain-lain	28.697.144	24.730.865	Others
	234.608.539	251.320.462	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Estimasi utang Pajak		
Penghasilan Badan	48.374.644	25.967.527
Pemotongan Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.733.814	1.671.617
Pasal 22	625.104	430.020
Pasal 23 dan 26	1.371.912	1.807.401
Pajak Pertambahan Nilai	7.620.106	4.215.706
	59.725.580	34.092.271

b. Beban pajak penghasilan

	30 Sep/ Sep 30, 2021	30 Sep/ Sep 30, 2020
Kini	(77.849.366)	(48.925.782)
Tangguhan	344.165	4.103.495
	(77.505.201)	(44.822.287)
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama tahun berjalan		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.983.071	6.175.395
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui OCI	-	(230.960)
	2.983.071	5.944.435

19. TAXATION

a. Taxes payable

*Estimated Corporate
Income Tax payable
Withholding Income Taxes:
 Article 21
 Article 22
 Articles 23 and 26
 Value Added Tax*

b. Income tax expense

*Current
Deferred*

*Deferred tax related to items
charged directly to OCI
during the year
Remeasurement of defined
benefit pension plan
Gain on equity instruments
designated at fair value
through OCI*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

19. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	345.569.149	192.116.096	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Kerugian kredit ekspektasian	(3.018.781)	(71.703)	<i>Expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	1.826.371	250.308	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(1.661.906)	3.966.995	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	2.137.526	(1.653.109)	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.985.993	20.871.797	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	(712.563)	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset hak-guna	522.103	605.682	<i>Right of use assets</i>
Penyisihan lain-lain	(24.184.504)	(5.317.720)	<i>Other provisions</i>
	339.463.388	210.768.346	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.020.582)	(2.706.662)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	18.417.950	14.328.235	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	353.860.756	222.389.919	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	77.849.366	48.925.782	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(29.474.722)	(26.559.055)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	48.374.644	22.366.727	<i>Income tax payable</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	345.569.149	192.116.096	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(76.025.213)	(42.265.541)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	884.528	595.466	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.051.949)	(3.152.212)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	1.687.433	-	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	(77.505.201)	(44.822.287)	<i>Income tax expense</i>

19. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.310.314	4.974.445	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	5.753.516	5.351.714	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.297.289	28.045.680	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas Sewa	(38.288)	3.614	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	2.112.221	7.432.812	<i>Other provisions</i>
	49.435.052	45.808.265	
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(1.381.551)	(888.766)	<i>Fixed assets</i>
Penyertaan saham	(266.319)	(266.319)	<i>Investment in shares of stock</i>
Sewa pembiayaan	(210.804)	(404.038)	<i>Finance lease</i>
	(1.858.674)	(1.559.123)	
Aset pajak tangguhan, neto	47.576.378	44.249.142	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(664.132)	4.579.439	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	401.802	743.228	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(492.789)	7.818.047	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	193.233	(1.259.802)	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.268.543	(2.411.415)	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	(41.901)	3.613	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	(5.320.591)	956.937	<i>Other provisions</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	344.165	10.430.047	Deferred tax benefit, net

d. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

19. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

d. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on as self-assessment basis.. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Gaji dan insentif	13.626.998
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 22b)	32.406.537
	46.033.535

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 33)

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.686
	1.686

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	30 Sep/ Sep 30, 2021
PT Inter Pariwara Global	6.215.170
PT Anugerah Pharmindo Lestari	5.934.133
PT Tri Lestari Sejati	1.391.634
PT Cahaya Promo Nusantara	1.004.791
PT Trakindo Utama	-
PT Foresight Global	-
The Procter & Gamble Company (Catatan 32f)	-
PT Ajita Indonesia	-
Antares Vision Asia Pacific Ltd	-
PT Cosmax Indonesia	-
Backoffice Associates Asia Pte Ltd	-
PT Mastersystem Infotama	-
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 milyar)	23.114.196
	37.659.924
	37.661.610

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

**31 Des/
Dec 31, 2020**

36.620.617	<i>Salaries and incentives</i>
32.406.537	<i>Current portion of long-term employee benefits liability (Note 22b)</i>
69.027.154	

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Other payables to related parties (Note 33)

	31 Des/ Dec 31, 2020	
4.385.602		<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.</i>
1.689		<i>Unam Pharmaceuticals Company Limited</i>
4.387.291		

b. Other payables to third parties

	31 Des/ Dec 31, 2020	
5.878.774		<i>PT Inter Pariwara Global</i>
4.744.606		<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
2.616.656		<i>PT Tri Lestari Sejati</i>
-		<i>PT Cahaya Promo Nusantara</i>
5.426.968		<i>PT Trakindo Utama</i>
3.382.198		<i>PT Foresight Global</i>
1.938.253		<i>The Procter & Gamble Company (Note 32f)</i>
1.867.590		<i>PT Ajita Indonesia</i>
1.511.353		<i>Antares Vision Asia Pacific Ltd</i>
1.303.994		<i>PT Cosmax Indonesia</i>
1.134.042		<i>Backoffice Associates Asia Pte Ltd</i>
1.128.667		<i>PT Multi Kharisma Solusindo</i>
34.655.337		<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>
65.588.438		
69.975.729		

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar nihil (2020: Rp22 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus.

During 2021, the Company paid contributions amounting to nil (2020: Rp22 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Biaya imbalan kerja, neto

a. Employee benefits expense, net

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Biaya jasa kini	14.341.314	14.712.817	Current service cost
Biaya bunga, neto	5.112.933	5.483.157	Net interest cost
Biaya imbalan kerja neto	19.454.247	20.195.974	Net employee benefit expense

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	5.440.685	6.046.255	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	10.350.734	10.122.006	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	3.662.828	4.027.713	Administration expenses (Note 28)
	19.454.247	20.195.974	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	136.987.745	106.367.100	Beginning balance
Biaya imbalan kerja, neto	19.454.247	25.938.994	Employee benefits expense, net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.559.416	28.160.172	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pembayaran imbalan, neto	(468.253)	(1.478.521)	Benefit payment, net
Pembayaran kontribusi	-	(22.000.000)	Contributions paid
Saldo akhir	169.533.155	136.987.745	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 20)	(32.406.537)	(32.406.537)	Less current portion (Note 20)
Bagian jangka panjang	137.126.618	104.581.208	Non-current portion

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	297.958.092
Nilai wajar aset program	(128.424.937)
	169.533.155

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Saldo awal	279.241.853
Dibebankan dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	14.341.314
Biaya bunga	5.112.933
Penyesuaian	-
	19.454.247
Pembayaran imbalan	(14.830.922)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:	
Perubahan asumsi keuangan	-
Perubahan asumsi Demografi	-
Penyesuaian pengalaman	14.092.914
	14.092.914
Saldo akhir	297.958.092

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
	279.241.853	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
	(142.254.108)	<i>Fair value of plan assets</i>
	136.987.745	

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	241.756.683	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:		<i>Amounts charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	19.121.750	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17.422.931	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian	(606.584)	<i>Adjustment</i>
	35.938.097	
Pembayaran imbalan	(18.380.774)	<i>Benefit payments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		<i>Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:</i>
Perubahan asumsi keuangan	13.442.052	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi Demografi	230.105	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	6.255.690	<i>Experience adjustment</i>
	19.927.847	
Saldo akhir	279.241.853	<i>Ending balance</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Saldo awal	142.254.108	135.389.583
Dibebankan dalam laba rugi: Pendapatan bunga aset program	1.001.751	9.999.103
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI: Imbal hasil aktual aset program	-	(8.232.325)
Pembayaran imbalan kerja	(14.830.922)	(16.902.253)
Pembayaran kontribusi periode berjalan	-	22.000.000
Saldo akhir	128.424.937	142.254.108

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Instrumen pasar uang	35%	34%
Instrumen pendapatan tetap	36%	36%
Instrumen ekuitas	29%	30%
Jumlah	100%	100%

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	142.254.108	135.389.583	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi: Pendapatan bunga aset program	1.001.751	9.999.103	<i>Amount charged to profit or loss: Interest income on plan assets</i>
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI: Imbal hasil aktual aset program	-	(8.232.325)	<i>Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI: Actual return on plan assets</i>
Pembayaran imbalan kerja	(14.830.922)	(16.902.253)	<i>Employee benefit payments</i>
Pembayaran kontribusi periode berjalan	-	22.000.000	<i>Contributions paid for the period</i>
Saldo akhir	128.424.937	142.254.108	Ending balance

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2021	2020	
Instrumen pasar uang	35%	34%	<i>Money market instruments</i>
Instrumen pendapatan tetap	36%	36%	<i>Fixed income instruments</i>
Instrumen ekuitas	29%	30%	<i>Equity instruments</i>
Jumlah	100%	100%	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama

c. Key assumptions

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of September 30, 2021 and December 31, 2020, based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

Tingkat diskonto : berkisar antara 1,91% - 7,8%
(2020: 1,91% - 7,8%)
per tahun
Kenaikan gaji : 6% untuk tahun 2021 dan 8% per
tahun setelahnya (2020: 8%)
Mortalitas : TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Umur pensiun : 55 (semua karyawan dianggap
akan pensiun pada usia pensiun)

Discount rate : ranging between 1.91% - 7.8%
(2020: 1.91% - 7.8%)
per annum
Salary increase : 6% for the year 2021 and 8% per
annum thereafter (2020: 8%)
Mortality : TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Retirement age : 55 (all employees are assumed
to retire at their retirement age)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	32.406.537	32.406.537	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	170.344.662	170.344.662	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	202.392.941	202.392.941	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	645.283.860	645.283.860	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,46 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020 was 9.46 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2021			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

31 Desember/December 31, 2020			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87
	1.120.000.000	280.000.000	100,00

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

23. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Others (each holding less than 5%)

Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Others (each holding less than 5%)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 2020, diputuskan sejumlah Rp78,4 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Agustus 2020. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 22 Oktober 2020 dan keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 26 Oktober 2020, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 November 2020.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2021, diputuskan sejumlah Rp81,8 miliar atau sejumlah Rp73 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 16 Juli 2021. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

23. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 6, 2020 a resolution was adopted approving of the Rp78.4 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on August 5 and 6, 2020. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment..

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 22, 2020 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 26, 2020, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 24 and 25, 2020.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2021 a resolution was adopted approving of the Rp81.8 billion or Rp73 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on July 16, 2021. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment..

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Agio saham	90.945.136	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)	(12.671.529)
	78.273.607	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
	90.945.136	90.945.136	Share premium
	(12.671.529)	(12.671.529)	Share issuance costs
	78.273.607	78.273.607	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

25. PENDAPATAN NETO

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/Nine months period ended September 30,	
	2021	2020
<u>Penjualan Produk</u>		
Pihak ketiga		
Obat resep	682.109.427	483.926.091
Obat bebas	862.838.089	676.132.155
Pihak berelasi		
Obat resep	5.274.500	15.423.458
Obat bebas	198.666.026	221.095.684
	1.748.888.042	1.396.577.388
Potongan penjualan	(196.736.419)	(129.242.104)
	1.552.151.623	1.267.335.284
<u>Jasa Maklon</u>		
Pihak ketiga	19.101.693	12.695.139
Pihak berelasi	66.523	408.124
	19.168.216	13.103.263
	1.571.319.839	1.280.438.547

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Obat resep	579.846.796	439.953.756	Prescription drugs
Obat bebas	768.214.022	588.507.005	Consumer health products
Ekspor dan maklon	223.259.021	251.977.786	Export and toll manufacturing
	1.571.319.839	1.280.438.547	

Details of net revenue based on business segments are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2021	2020	2021	2020
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.152.470.504	819.694.801	73%	64%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	203.940.526	236.383.888	13%	18%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

25. NET REVENUE (continued)

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2021	2020	2021	2020
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.152.470.504	819.694.801	73%	64%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	203.940.526	236.383.888	13%	18%

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/Nine months period ended September 30,		
	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	459.865.093	421.695.624	Raw and packaging materials used
Biaya tenaga kerja	76.575.851	69.210.477	Labour cost
Biaya overhead	134.315.641	131.469.968	Overhead cost
Jumlah beban produksi	670.756.585	622.376.069	Total manufacturing cost
Barang dalam proses:			Work in progress:
Awal tahun	13.935.810	15.121.656	Beginning of year
Akhir tahun	(25.762.156)	(26.594.660)	End of year
Harga pokok produksi	658.930.239	610.903.065	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	132.010.896	138.734.781	Beginning of year
Pembelian	33.453.541	7.405.242	Purchases
Akhir tahun	(91.009.308)	(136.312.707)	End of year
Beban pokok pendapatan	733.385.368	620.730.381	Cost of revenue

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan.

In 2021 and 2020, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Iklan, promosi dan simposium	179.966.598	158.083.899	Advertising, promotion and symposium
Gaji dan insentif	113.433.931	112.847.854	Salaries and incentives
Royalti (Catatan 32c dan 32d)	28.131.675	23.139.333	Royalties (Notes 32c and 32d)
Riset pasar	19.489.062	16.040.351	Market research
Perjalanan dinas dan perjamuan	14.679.214	16.006.135	Travelling and entertainment
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 22a)	10.350.734	10.122.006	Employee benefits expense, net (Note 22a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.544.898	9.933.895	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	8.253.204	6.054.962	Office supplies, electricity and communication
Kesejahteraan karyawan	4.656.202	2.788.014	Employee welfare
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 32e dan 32n)	3.813.237	7.488.536	Marketing service and license (Notes 32e and 32n)
Sewa	2.493.745	3.949.380	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	881.704	825.843	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Lain-lain	10.556.483	5.832.074	Others
	406.250.687	373.112.282	

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATION EXPENSES

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Gaji dan insentif	46.218.957	50.226.613	Salaries and incentives
Jasa manajemen (Catatan 32g)	27.030.625	27.080.000	Management fees (Note 32g)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	11.564.895	11.507.184	Depreciation of fixed assets (Notes 11 and 12)
Kesejahteraan karyawan	5.467.827	1.342.384	Employee welfare
Keperluan kantor dan komunikasi	4.822.025	2.869.447	Office supplies and communication
Sewa	4.658.821	4.642.323	Rent
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 22a)	3.662.828	4.027.713	Employee benefits expense, net (Note 22a)
Amortisasi aset tidak berwujud	2.924.489	-	Amortization Intangible Asset
Jasa profesional	2.638.760	2.024.965	Professional Fee
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	1.702.883	1.545.816	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perjalanan dan perjamuan	447.277	1.756.608	Travelling and entertainment
Lain-lain	8.761.382	12.331.204	Others
	119.900.769	119.354.257	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,

	2021	2020	
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya bank	260.156	255.833	Bank charges
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-	535.357	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 11)
Lain-lain	1.045.940	179.734	Others
	1.306.096	970.924	
Pendapatan lain-lain			Other income
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 35)	9.802.287	8.925.997	Foreign exchange gains, net (Note 35)
Jasa laboratorium dan validasi	987.002	1.686.140	Laboratory and validation services
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	478.404	-	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 11)
Pendapatan Share Service	1.322.933	848.622	Shared Service Fee
Lain-lain	20.341.624	11.722.080	Others
	32.932.250	23.182.839	

30. PENDAPATAN KEUANGAN

30. FINANCE INCOME

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
30 September 2021				September 30, 2021
Laba periode berjalan	268.063.948	1.120.000.000	239	Profit for the period
30 September 2020				September 30, 2020
Laba periode berjalan	147.293.809	1.120.000.000	132	Profit for the period

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING**

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan Variation & Extension Agreement tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and Variation & Extension Agreement dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

- License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply Agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements dated August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli")

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada ULS. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 31b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- *License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Unam Brands (B.V.I.) Limited** (individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to ULS 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp27,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp22,7 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 33).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The *Assignment Agreements* shall remain valid until termination of the *Original Licensing Agreements*, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under all licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp27.9 billion (full Rupiah) and Rp22.7 billion (full Rupiah) for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

On January 2, 2009, the Company entered into a *Manufacturing Agreement* and a *Marketing Agency Agreement* with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors as described in Note 31b. In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, the transfer of which was effective as of January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a *Lease Agreement* with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 33).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (Car Ownership Program/COP) dan motor (Motorcycle Ownership Program/MOP). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 33).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 April 2014.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp46,8 miliar (Rupiah penuh) dan Rp35,7 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 33).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 31b dan 31c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp214 juta (Rupiah penuh) dan Rp464 juta (Rupiah penuh) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 27).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 33).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a *Termination Agreement* dated April 1, 2014, to terminate the *Joint Marketing Agreement* dated May 26, 2003, the *Marketing Agency Agreement* dated May 26, 2003 and the *Marketing Agency Agreement* dated January 2, 2009. This transaction had been reported to OJK on April 2, 2014.

For the period ended September 30, 2021 and 2020, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp46.8 billion (full Rupiah) and Rp35.7 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of revenue (Note 33).

- d. Other than the license agreements described in Notes 31b and 31c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp214 million (full Rupiah) and Rp464 million (full Rupiah) for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan pergantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan akan menerima biaya advertising dan promosi sebesar 50% dari total aktual biaya advertising dan promosi yang dikeluarkan Perusahaan setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company shall receive advertising and promotion cost 50% of total actual advertising and promotion incurred by the Company each year.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp3,8 miliar dan Rp2,8 miliar (Rupiah penuh) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 27).

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 dan terakhir dengan Amandemen V Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya tertanggal 7 April 2020 yang berlaku sejak 1 Oktober 2020 hingga 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir dengan Amendemen IV Terhadap Perjanjian Pendistribusian Eksklusif tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp3.8 billion and Rp2.8 billion (full Rupiah) for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in the Amendment V to Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement by the parties.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia for PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009, this agreement was renewed. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 in which the latest was provided in Amendment IV to the Exclusive Distribution Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement of the parties.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dimana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia.

Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 1 Oktober 2015, dan yang terakhir dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.

- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan *Purchase Agreement* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 yang telah diperpanjang perodenya sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan *Amendment V to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 2 Juli 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Marketing Services Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory.*

For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment IV to Marketing Services Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement between the parties.

- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 which period has been extended as of October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended on mutual written agreement of the parties.*

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and this transaction is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended several times, the last amendment was made under Amendment V to Supplemental III to the Equipment Agreement dated July 2, 2021.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar RpNihil (Rupiah penuh) dan Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 21b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp27 miliar dan Rp27,1 miliar (Catatan 28 dan 33).

- h. Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to RpNil (full Rupiah) and Rp1.9 billion (full Rupiah) as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (Note 21b).

- g. On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounted to Rp27 billion and Rp27.1 billion, respectively (Note 28 and 33).

- h. As of September 30, 2021 and 2020, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijamin. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp9,2 miliar dan Rp11,8 miliar.
- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT EBI untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan 1 tahun berikutnya (Catatan 33).
- k. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp29,2 miliar dan RpNihil.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark Ossopan* dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 14).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. Since June 2009, the Company has an import credit line (*Letter of Credit Facility*) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of September 30, 2021, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. Above facilities are not secured. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the utilization of the facility amounted to Rp9.2 billion and Rp11.8 billion, respectively.
- j. Since January 2016, the Company provided assistance to PT EBI, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of 1 subsequent year (Note 33).
- k. Since October 2016, the Company has credit facility (*Master Credit Facility*) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities. As of September 30, 2021 and December 31, 2020. The Utilization of the facility amounted to Rp29.2 billion and RpNil respectively.
- l. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire speciality and trademark of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 14).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- m. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 228/CORP/LEGAL/X-17 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, tertanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tertanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory*, *procurement*, *treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 (Catatan 33).
- n. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT EBI untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 27). Perusahaan telah mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Jasa Pemasaran No. 022/DVL/LCC/III/20 tanggal 30 Maret 2020 kepada PT EBI, yang mana pengakhiran berlaku efektif sejak 31 Maret 2020.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian *Toll Manufacturing* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh salah satu Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement No. 228/CORP/LEGAL/X-17 as amended through Addendum to Shared Services & Facilities Agreement No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, dated December 10, 2018 and Addendum II to Shared Services & Facilities Agreement No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19, dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2019 (Note 33).
- n. The Company entered into an Marketing Service Agreement on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT EBI. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 27). The Company has terminated this Marketing Services Agreement No. 022/DVL/LCC/III/20 dated March 30, 2020 to PT EBI, where the termination effective from March 31, 2020.
- o. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Agreement is valid as of July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa *film dressing*, *foam dressing*, *foam alginate dressing*, dan *hydrocolloid dressing* untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 June 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.
- q. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.
- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed Supply Agreement No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appoints PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of *film dressing*, *foam dressing*, *foam alginate dressing*, and *hydrocolloid dressing* products to be sold in Indonesia. This Supply Agreement is valid as of June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.
- q. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appoints PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter.
- r. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.
- s. The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years as from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- t. Perusahaan menandatangani Perjanjian Hubungan Klien No. 20-IB00002 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT IBM Indonesia ("IBM"). Jasa yang akan disediakan oleh IBM secara rinci diuraikan dalam Pernyataan Kerja No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 yang terakhir kali ditandatangani oleh salah satu pihak pada tanggal 26 Februari 2020 sehubungan dengan proyek SAP S/4HANA Implementation Change Management for S4HANA & P2P. Pernyataan Kerja ini telah diubah terakhir kali diubah melalui Project Variation Order 03 tanggal 30 Juli 2021.
- u. Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 tanggal 14 April 2020 dengan PT Deloitte Consulting untuk menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA."
- v. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement*. Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia. Perjanjian ini telah diubah melalui Amandemen *Manufacturing and Supply Agreement* No. 064/PRINC-TME/LEGAL/WT-2021 tanggal 23 Februari 2021.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- t. *The Company signed Client Relationship Agreement No. 20-IB00002 dated February 3, 2020 with PT IBM Indonesia ("IBM"). The services provided by IBM is set out in detail in Statement of Work No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 which lastly signed by a party on February 26, 2020 in relation to SAP S/4HANA Implementation Change Management for S4HANA & P2P project. This Statement of Work has been lastly amended through Project Variation Order 03 dated July 30, 2021.*
- u. *The Company signed Consulting Agreement No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 dated April 14, 2020 with PT Deloitte Consulting to provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA.*
- v. *On October 16, 2020, the Company, PGIO, and PGHP, signed Manufacturing and Supply Agreement. Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia. This Agreement has been amended through Amendment to Manufacturing and Supply Agreement No. 064/PRINC-TME/LEGAL/WT-2021 dated February 23, 2021.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Di dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30,**

	2021		2020		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 32g)	27.030.625	22,5	27.080.000	22,7	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 32g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 32g)	75.321.467	92,13	72.226.064	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 32g)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Penjualan					Sales
Concord Pharmaceuticals Ltd.	203.940.526	13,0	236.383.888	18,5	Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	66.523	0,00	408.124	0,03	PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	-		135.254	0,01	Unam Corporation Ltd.
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 32c)	46.767.971	7,5	35.737.903	5,5	PT Medifarma Laboratories (Note 32c)
Pembelian					Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited	143.217	0,02	152.331	0,02	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-	-	2.387.190	0,4	Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	2.772.874	0,4	1.965.000	0,3	PT UBC Medical Indonesia
Sewa/ Depresiasi					Rent/ Depreciation
PT Medifarma Laboratories (Catatan 32c)	1.089.105	0,27	-	-	PT Medifarma Laboratories (Note 32c)
Biaya jasa					Service fees
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	-	-	235.737	0,20	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 32c)	27.917.940	6,9	22.675.477	6,1	United Life Sciences Pte. Limited (Note 32c)
Pendapatan lain-lain					Other Income
PT Medifarma Life Sciences	-	-	615.195	2,65	PT Medifarma Life Sciences
PT Medifarma Laboratories	1.272.933	3,87	848.622	3,66	PT Medifarma Laboratories

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

	30 Sep/ Sep 30, 2021		31 Des/ Dec 31, 2020		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	32.447.045		50.847.372		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.	421.887		720.378		PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.
	-		147.015		
Aset Keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte.Ltd	9.178.919		501.680		PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte.Ltd
United Laboratories, Inc	-		155.911		United Laboratories, Inc
Unilab, Inc	-		17.017		Unilab, Inc
United Pharma (Cambodia)	-		1.796		United Pharma (Cambodia)
	-		60.519		
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	42.047.851	1,9	52.451.688	2,49	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 17b)					Trade payables (Note 17b)
PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited	10.765.149		12.383.888		PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited
	13.538		364.773		
Utang lain-lain (Catatan 21a)					Other payables (Note 21a)
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.686		1.689		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Blue Sphere Singapore Pte.Ltd	-		4.385.602		Blue Sphere Singapore Pte.Ltd
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	9.191.050		7.939.348		United Life Sciences Pte. Limited
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	19.971.423	2,9	25.075.300	3,8	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar:

33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for September 30, 2021 and 2020 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
2021				2021
Imbalan kerja jangka pendek	8.560.840	3.678.574	14.402.839	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.277.936	-	799.867	Post-employment benefits
	9.838.776	3.678.574	15.202.706	
2020				2020
Imbalan kerja jangka pendek	11.314.758	3.069.988	14.819.850	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.217.082	-	761.778	Post-employment benefits
	12.531.840	3.069.988	15.581.628	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, internal audit, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, internal audit, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
5.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
6.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
7.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/Supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
8.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
9.	PT UBC Medical Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian jasa pendukung/Support service agreement
10.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.

33. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

The nature of significant transactions with related parties is as follows (continued):

34. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of September 30, 2021 and 2020 and for the period then ended is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September/Nine months period ended September 30, 2021

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	579.846.796	768.214.022	223.259.021	1.571.319.839	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(255.964.922)	(342.412.327)	(135.008.119)	(733.385.368)	Cost of revenue
Laba bruto	323.881.874	425.801.695	88.250.902	837.934.471	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(406.250.687)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(119.900.769)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.306.096)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				32.932.250	Other income
Pendapatan keuangan				2.726.273	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(545.255)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(21.038)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan				(77.505.201)	Income tax expense
Laba periode berjalan				268.063.948	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				2.181.433.109	Total assets
Total liabilitas				679.418.363	Total liabilities
Penyusutan				44.254.025	Depreciation
Pengeluaran barang modal				51.529.085	Capital expenditures

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/Nine months period ended September 30, 2020					
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	439.953.756	588.507.005	251.977.786	1.280.438.547	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(197.987.323)	(269.825.401)	(152.917.657)	(620.730.381)	Cost of revenue
Laba bruto	241.966.433	318.681.604	99.060.129	659.708.166	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(373.112.282)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(119.354.257)	Administration expenses
Beban lain-lain				(970.924)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				23.182.839	Other income
Pendapatan keuangan				3.383.326	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(676.665)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(44.107)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan				(44.822.287)	Income tax expense
Laba periode berjalan				147.293.809	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				1.908.328.939	Total assets
Total liabilitas				553.526.083	Total liabilities
Penyusutan				44.586.247	Depreciation
Pengeluaran barang modal				25.282.896	Capital expenditures

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September/Nine months period ended September 30,			
	2021	2020	
Pendapatan neto			Net revenue
Domestik	1.366.561.026	1.040.658.818	Domestic
Ekspor	204.758.813	239.779.729	Export
Total	1.571.319.839	1.280.438.547	Total
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	540.312.412	496.782.007	Domestic
Pengeluaran barang modal			Capital expenditures
Domestik	51.529.085	25.282.896	Domestic

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.969.091	42.478.799	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 2.267.913	32.447.045	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ -	-	Related parties
Total aset	US\$ 5.237.004	74.925.844	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 2.039.822	29.183.750	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	US\$ 946	13.538	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 2.995.247	42.853.008	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 118	1.686	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 12.424	177.744	Third parties
	EUR -	-	
Total liabilitas	US\$ 5.048.557	72.229.726	Total liabilities
	EUR 358.985	5.992.183	
	PHP -	-	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 188.447	2.696.118	Assets (liabilities), net
	EUR (358.985)	(5.992.183)	

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 2.914.898	40.909.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 3.633.507	50.994.387	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ 16.762	235.244	Related parties
Total aset	US\$ 6.565.167	92.138.704	Total assets

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	US\$ 679.552	9.633.003	Third parties
	EUR 50.115	872.948	
Pihak berelasi	US\$ 25.733	364.774	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	US\$ 309.497	4.387.291	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 149.973	2.125.947	Third parties
	EUR 89.832	1.564.777	
	PHP 32.321	9.155	
Total liabilitas	US\$ 1.164.755	16.511.015	Total liabilities
	EUR 139.947	2.437.725	
	PHP 32.321	9.155	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 5.400.412	75.627.689	Assets (liabilities), net
	EUR (139.947)	(2.437.725)	
	PHP (32.321)	(9.155)	

Pada tanggal 18 November 2021, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp14.259 (Rupiah penuh) untuk AS\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2021, maka aset neto akan berkurang sebesar Rp0,01 miliar (Rupiah penuh).

As of November 18, 2021, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp14,259 (full Rupiah) to US\$1. If such exchange rate had been used as of September 30, 2021, the net assets will have decreased by Rp0.01 billion (full Rupiah).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp9,8 miliar (Rupiah penuh) dan Rp8,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal pada 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 29).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp9.8 billion (full Rupiah) and Rp8.9 billion (full Rupiah) for the period ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar investasi ekuitas non-tercatat ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari PT EBI selama 10 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Perusahaan:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
30 September 2021					September 30, 2021
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	34.625.651	-	-	34.625.651	Financial assets at fair value through OCI
At 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	34.625.651	-	-	34.625.651	Financial assets at fair value through OCI

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair value of the non-listed equity investments has been estimated using income approach based on discounted cash flows of PT EBI for 10 years plus terminal value after the forecast period.

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended September 30, 2021 and 2020.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Peso Filipina adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	30 Sep/ Sep 30, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	32.371.736	7.562.769	Strengthened 10%
Melemah 10%	(32.371.676)	(7.562.769)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(599.218)	(243.772)	Strengthened 10%
Melemah 10%	599.218	243.772	Weakened 10%
Php/Rp			Php/Rp
Menguat 10%	-	(951)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	951	Weakened 10%

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and Philippine Peso is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 76% dan 73%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 87%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of September 30, 2021 and 2020, there was one customer with total receivable percentage of 76% and 73%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 93% and 87%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

30 September 2020/September 30, 2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	421.535.591	-	-	421.535.591	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	711.655.596	72.365.723	14.189.185	798.210.504	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	16.263.876	-	-	16.263.876	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.374.282	-	-	6.374.282	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.819.409	-	-	1.819.409	Security deposits
Jumlah	1.157.648.754	72.365.723	14.189.185	1.244.203.662	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	265.312.464	-	-	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	593.282.228	123.614.092	14.700.000	731.596.320	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	12.587.867	-	-	12.587.867	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.285.231	-	-	6.285.231	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.921.281	-	-	1.921.281	Security deposits
Jumlah	879.389.071	123.614.092	14.700.000	1.017.703.163	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
30 September 2021					September 30, 2021
Piutang usaha	72.365.723	-	-	72.365.723	Trade receivables
31 Desember 2020					December 31, 2020
Piutang usaha	123.614.092	-	-	123.614.092	Trade receivables

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company has interest-bearing short-term bank loans. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

30 September 2020/September 30, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	29.183.750	-	29.183.750	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	135.078.731	-	135.078.731	-	-	Trade payables
Beban akrual	234.608.539	-	234.608.539	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37.661.610	-	37.661.610	-	-	Other current financial liabilities
Total	436.532.630	-	436.532.630	-	-	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	130.439.373	-	130.439.373	-	-	Trade payables
Beban akrual	251.320.462	-	251.320.462	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	69.975.729	-	69.975.729	-	-	Other current financial liabilities
Total	451.735.564	-	451.735.564	-	-	Total

d. Risiko suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek kepada bank yang menimbulkan nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has short-term loans to banks that expose to fair value interest rate risk.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	30 Sep/ Sep 30, 2021
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	7.021.605
Total	7.021.605

40. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk (continued)

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

	30 Sep/ Sep 30, 2020	
	2.226.980	<i>Additions of fixed assets through liabilities</i>
Total	2.226.980	Total

40. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
2020 (TIDAK AUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)
AND THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Berdasarkan penilaian terhadap dampak pandemik ini, perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan Perusahaan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company has implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Based on the assessment of this pandemic, the Company does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, and the financial position the Company.